

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian terdahulu**

Menurut Randi (2018) penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian peneliti. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini.

1. Hasil Penelitian Rizky Wibawa, Sri Sunarjono, Nurul Hidayati (2022)

Penelitian ini berjudul “Evaluasi penentuan tarif jalan tol berdasarkan pendekatan biaya operasional kendaraan dan nilai waktu (studi kasus ruas jalan tol Solo – Karanganyar)”. Dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan metode biaya operasional kendaraan dan nilai waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai penghematan BOK dan nilai waktu yang digunakan sebagai referensi pemerintah dalam menentukan tarif tol selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini berdasar analisis evaluasi tarif diperoleh tarif untuk kendaraan golongan I sebesar Rp. 61.261 > Rp. 18.502 (ATP/WTP) > Rp. 11.500 (SK No. 388/KPTS/M/2018), kemudian untuk kendaraan golongan II & III sebesar Rp. 182.538 > Rp 17.500 (SK No. 388/KPTS/M/2018), kemudian untuk kendaraan golongan IV & V sebesar Rp. 186.346 > Rp. 23.000 (SK No. 388/KPTS/M/2018) sehingga secara keseluruhan tarif yang berlaku saat ini

dinyatakan tergolong tidak mahal. Manfaat penelitian ini dapat menjawab *issue* yang berkembang sehingga diharapkan bagi pengguna kendaraan lebih memilih jalan tol Solo – Karanganyar.

2. Hasil penelitian Wiryawan Purboyo, Doddy Ari Suryanto, Tatang Ramndan, Johannes Tandy (2023)

Penelitian ini berjudul “Analisis ATP dan WTP untuk penentuan tarif di jalan tol Becakayu”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menghitung ATP dan WTP, persepsi tarif yang berlaku dan menganalisis sensitivitas perpindahan pengguna ke jalan tol.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai ATP sebesar Rp. 1.655 per km dan nilai WTP sebesar Rp. 1515 per km. hasil analisis sensitivitas perubahan harga dengan probabilitasnya terhadap perpindahan ke jalan tol, pada setiap kenaikan tarif tol (jarak terjauh) Rp. 3.000 berpotensi menurunkan 0,59% pengguna jalan tol. Persepsi pengguna jalan tol terhadap tarif tol yang berlaku pada saat ini yaitu sebesar Rp. 14.000,- untuk jarak sejauh 8,4 km menunjukkan bahwa 51,33% responden menyatakan sesuai, 42,89% menyatakan mahal, 4,02% sangat mahal, 1,61% murah, dan 0,16% sangat murah.

3. Hasil penelitian Nabil Muhammad, Rizki Arif Wibowo, A. Wicaksono, Rahayu K. (2017)

Penelitian ini berjudul “Penetapan tarif jalan tol berdasarkan pendekatan ATP dan WTP ( Studi kasus : rencana jalan tol Solo - Karanganyar)”. Dalam penelitian ini menggunakan metode perhitungan ATP dan WTP. Dapat diketahui

hasil studi dari survei karakteristik sosial ekonomi dan perjalanan dari calon pengguna jalan tol Solo - Karanganyar.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai ATP responden sebesar Rp. 26.353,26/riit dimana nilai tersebut lebih tinggi dari tarif acuan yang digunakan yaitu sebesar Rp. 11.000. sedangkan nilai WTP rata-rata responden sebesar Rp. 10.650,93 dimana nilai tersebut lebih rendah daripada tarif acuan yang digunakan yaitu sebesar Rp. 11.000. Nilai ATP responden  $>$  nilai WTP yang menunjukkan bahwa kemampuan membayar responden lebih besar dari kemauan membayar karena pengguna mempunyai penghasilan yang relative tinggi tetapi utilitas terhadap jasa tersebut relative rendah. Sedangkan penentuan tarif dasar didasarkan pada rata-rata nilai ATP dan WTP. Berdasarkan perhitungan, maka didapatkan harga tarif tol yaitu sebesar Rp. 18.502,09.

4. Hasil penelitian M A Zubet, Ismiyati and B Riyanto (2020)

Penelitian ini berjudul “ Analysis of Highway Rates Based on Ability to Pay (ATP) and Willingness to Pay (WTP) (Case Study: Plan for Semarang Harbour Highway) “ Dalam penelitian ini menggunakan analisis ATP dan WTP. Dapat diketahui Hasil analisis diperoleh tarif Tol Pelabuhan Semarang golongan I sebesar Rp. 1.040/km, golongan II, tarif Rp.1.200/km dan tarif Rp. 1.300/km. Ada perbedaan antara analisis ATP, WTP dan analisis binomial logit berdasarkan BOK untuk kelas I dimana pemilihan moda jalan tol sebesar Rp. 947/km, jalan eksisting Rp. 1.583/km. Kemudian untuk Golongan II pilihan moda jalan tol sebesar Rp. 1.121/Km, jalan eksisting Rp. 1.611/Km dan kelas III memperoleh pemilihan moda jalan tol 1.206/Km, jalan eksisting Rp. 1.876/km.

Tabel 2. 1 Perbandingan penelitian terdahulu dengan sekarang

No	Penelitian Terdahulu		Penelitian Sekarang	
1.	Rizky Wibawa,Sri Sunarjono, Nurul Hidayati (2022)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai penghematan BOK dan nilai waktu yang digunakan sebagai refrensi pemerintah dalam menentukan tarif tol selanjutnya.	Amelina Pebrita	Menganalisis <i>ATP</i> dan <i>WTP</i> pengguna jalan Tol Solo - Yogyakarta membuat skenario penetapan tarif jalan Tol, mengetahui prioritas utama pelayanan yang dipilih pengguna jalan Tol.
2.	-Wiryawan Purboyo, Doddy Ari Suryanto, Tatang Ramndan, Johanes Tendy (2023)	Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menghitung <i>ATP</i> dan <i>WTP</i> , persepsi tarif yang berlaku dan menganalisis sensitivitas perpindahan pengguna ke jalan tol.		
3.	Nabil Muhammad, Rizki Arif Wibowo, A. Wicaksono,	Dalam penelitian ini menggunakan metode perhitungan <i>ATP</i> dan <i>WTP</i> .		

No	Penelitian Terdahulu		Penelitian Sekarang	
	Rahayu K. (2017)			
4	M A Zubet, Ismiyati and B Riyanto (2020)	Dalam penelitian ini menggunakan metode ATP dan WTP serta analisis binomial logit berdasarkan BOK		

